

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Perbandingan antara Pendapatan Margin dengan Persentase Penyelesaian Proyek

Dari kedua kontrak disepakati pendapatan akan diterima oleh perusahaan, apabila pekerjaan sudah terselesaikan 100%. Dengan waktu yang diberikan yaitu 70 hari kerja (10 minggu), Untuk Proyek Rumah Sakit Umum Bhakti Husada, 100% penyelesaian proyek tercapai di minggu ke sembilan atau hari ke 63 dengan total 19 pekerjaan dan total 106 tenaga kerja. Sedangkan untuk Fakultas Teknik Universitas Jember, 100% penyelesaian proyek tercapai di minggu ketujuh atau hari ke 49 dengan total 17 pekerjaan dan total 96 tenaga kerja. Meskipun dilihat dari grafik mingguan tersebut, pengerjaan proyek cenderung jauh dari target yang telah ditetapkan, hal itu disebabkan karena pelayanan sebagai kegiatan utama yang didahulukan daripada pengerjaan proyek, serta perlu adanya koordinasi dan perizinan yang menyangkut pihak ketiga, cuaca yang tidak dapat diprediksi, serta keterlambatan kedatangan komponen barang. Tetapi dapat diselesaikan dengan adanya penambahan jam kerja, pemberlakuan *shift* malam, serta mendatangkan komponen bahan dalam skala besar.

4.2 Dampak Dua Proyek terhadap Aset, Liabilitas, Ekuitas, Pendapatan, dan Beban

Adanya pengerjaan terhadap dua proyek dapat mempengaruhi komponen dalam laporan keuangan, yaitu:

a. Aset

Adanya keuntungan yang didapat oleh perusahaan membuat *cash* bertambah Rp265.631.386, untuk proyek instalasi listrik Rumah Sakit Bhakti Husada sebesar Rp118.000.476, sedangkan untuk instalasi listrik Fakultas Teknik Universitas Jember sebesar Rp147.630.910. proyek dapat selesai sebelum masa kontrak berakhir dengan mengedepankan mutu *output* dikarenakan kontraktor dapat melakukan manajemen waktu dan biaya dengan baik, hal itu membuat penilaian perusahaan menjadi lebih baik sehingga menambah nilai *goodwill*.

b. Liabilitas

Pengerjaan proyek tidak menggunakan modal yang berasal dari utang bank, sehingga perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melunasi. Untuk beban PPN proyek instalasi listrik Rumah Sakit Umum Bhakti Husada sebesar Rp64.443.693 dan beban PPN proyek instalasi listrik Fakultas Teknik Universitas Jember sebesar Rp67.317.621.

c. Ekuitas

Keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan akan menambahkan ekuitas bagi pemegang saham, semakin besar keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan, maka semakin bertambah nilai pada ekuitas. Pertambahan ekuitas dari kedua proyek yang didapatkan oleh pemegang saham sebesar Rp107.526.809

d. Pendapatan

Pengadaan terhadap barang dan jasa merupakan kegiatan utama perusahaan, sehingga keuntungan pengerjaan proyek mempengaruhi pendapatan operasional sebesar keuntungan yang didapatkan perusahaan Rp265.631.386.

e. Beban

Pengerjaan kedua proyek bukan hanya memerlukan komponen bahan yang dibeli selama proyek berlangsung, tetapi juga memerlukan alat pendukung seperti angkutan, komputer atau laptop, dan lain-lain yang akan berkurang masa manfaatnya, tetapi untuk besaran beban depresiasi belum diperoleh dari perusahaan karena dihitung secara tahunan. Pengerjaan proyek juga akan mempengaruhi beban karena adanya pembayaran gaji terhadap tenaga kerja, manajer, koordinator, dan beban-beban lainnya. Perusahaan juga memiliki beban PPh sebesar Rp12.888.739 untuk proyek instalasi listrik Rumah Sakit Umum Bhakti Husada dan beban PPh sebesar Rp13.463.524 untuk proyek instalasi listrik Fakultas Teknik universitas Jember.